



PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU HEDONISME MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Arneta Delia Putri ✉, Universitas PGRI Madiun
Dahlia Novarianing Asri, Universitas PGRI Madiun
Silvia Yula Wardani, Universitas PGRI Madiun

✉ deliaputri.adp@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Hedonisme Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 195 mahasiswa dan sampel sebesar 66 mahasiswa. Peneliti menentukan jumlah sampel dengan menghitung menggunakan rumus Slovin, dan pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple random Sampling*. Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 19 dengan rumus korelasi product moment dan regresi ganda dua predictor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan jika hipotesis pertama yang berbunyi terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku hedonisme mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Madiun. Hipotesis kedua berbunyi terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku hedonisme mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Madiun. Hipotesis ketiga berbunyi terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku hedonisme mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Madiun.

Kata Kunci: Konformitas Teman Sebaya, Kontrol Diri, Perilaku Hedonisme



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, semua individu beradaptasi untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan yang terjadi. Perkembangan yang terjadi tidak hanya globalisasi saja melainkan juga modernisasi yang berkembang begitu pesat. Perkembangan ini tidak hanya terjadi di luar negeri, melainkan terjadi juga di sebagian besar generasi yang ada di Indonesia terutama pada kalangan remaja. Globalisasi yang terjadi saat ini sangat berpengaruh besar pada remaja zaman sekarang, contohnya seperti dalam pemenuhan gaya hidup hedonisme. Gaya hidup suatu individu akan terus mengalami peningkatan ketika mulai beranjak dewasa. Chaney (dalam Fahmi, 2019) gaya hidup *hedonis* dalam diri individu itu sendiri terbagi menjadi dua bagian. Pertama yaitu gaya hidup yang sengaja dilakukan individu dalam pemenuhan kesenangan semata. Kedua, gaya hidup mandiri yang bertujuan sebagai bentuk pemenuhan atas kelebihan dan kekurangan pada diri individu. Gaya hidup hedonisme ini mendorong suatu individu yang menimbulkan suatu kecenderungan tingkah laku melalui terjalinnya interaksi sosial antara individu satu dengan individu lainnya, untuk memperoleh kenikmatan dan kebebasan guna mencapai kenikmatan hidup yang sebenarnya.

Budaya hedonisme ini sendiri tidak hanya akan merusak para generasi penerus bangsa melainkan juga merusak perkembangan dunia pendidikan serta berdampak buruk bagi kehidupan bangsa Indonesia. Gaya hidup hedonisme memberikan pengaruh yang begitu besar terutama bagi kalangan remaja khususnya mahasiswa. Mahasiswa sendiri merupakan suatu generasi penerus bangsa yang masih dengan krisis jati diri. Dengan lingkungan di sekitarnya, mahasiswa akan mulai mengenali diri mereka sendiri. Dengan rasa ingin tau nya yang begitu besar, kalangan mahasiswa sangat antusias dengan hal baru. Dalam sudut pandang mahasiswa, hedonisme sendiri merupakan suatu gaya hidup baru yang tergolong menarik dengan daya tarik sangat tinggi. Mayoritas kalangan mahasiswa mulai menerapkan gaya hidup hedonisme dalam kehidupannya.

Berdasarkan dengan pengamatan langsung yang telah peneliti lakukan di Universitas PGRI Madiun khususnya pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, ditemukan sebanyak 50 % dari jumlah keseluruhan mahasiswa menganut gaya hidup *hedonisme*. Program Studi Bimbingan dan Konseling dengan latar belakang jurusan keguruan sudah menetapkan beberapa peraturan, salah satunya penggunaan seragam kampus. Namun faktanya bertolak belakang dengan diberlakukannya tata tertib penggunaan seragam kampus. Tata tertib ini diberlakukan dengan tujuan menjaga ketertiban dan norma yang mencerminkan sebagai calon pendidik. Faktanya, masih banyak ditemukan mahasiswa menggunakan *lifestyle* yang beragam, mulai dari pakaian dengan warna yang trendi hingga barang pribadi dengan acuan *merk*. Mahasiswa sekarang terobsesi dengan budaya barat dan menjadikannya *trend* hidup hedonisme dengan terkesan dengan barang mewah, terkenal dan eksklusif namun tetap mengabaikan aspek nilai standar yang diterapkan di lingkungan kampus Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun.

Fenomena ini muncul akibat dari mengembangkan gaya hidup *hedonisme* yang merugikan dirinya secara finansial atau ekonomi, namun demi kenyataan dan pemberian lingkungan. Mahasiswa mengikuti *trend* gaya agar dianggap terbaik dan mendapat pengakuan dari orang lain. Menurut Wahyuni, dkk (2023) sebagian besar mahasiswa termasuk golongan rentan terhadap *mode*, *trend*, dan *lifestyle* yang memperbesar peluang mahasiswa melakukan gaya hidup *hedonisme*. Mahasiswa yang tergolong remaja dalam penentuan jati diri sering kali memiliki kontrol dari dalam diri yang masih kurang dan mengikuti apa yang dianggap baik oleh teman sebayanya.

Menurut Angel dalam (Hasibuan, 2018) bahwa *Hedonisme* memiliki beberapa aspek antara lain sebagai berikut: 1. Minat. Minat diartikan sebagai ketertarikan terhadap sesuatu dalam lingkungan individu atau kelompok. Minat dapat muncul baik terhadap suatu peristiwa, objek atau topik yang menekankan pada unsur kesenangan hidup seperti *fashion*, makanan, benda mahal dan mewah, tempat kumpul dan merasa selalu ingin menjadi pusat perhatian. 2. Aktivitas. Aktivitas diartikan sebagai cara individu menggunakan waktu dalam wujud tindakan nyata yang dapat dilihat, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah. Contoh kegiatan menghabiskan waktu di luar rumah seperti lebih banyak membeli barang yang kurang dibutuhkan, pergi ke tempat hiburan seperti *cafe* dan bioskop, dan pergi ke pusat perbelanjaan atau *mall*, pasar atau swalayan. 3. Opini. Opini diartikan sebagai bentuk pendapat individu maupun kelompok yang diberikan untuk merespon situasi dimana muncul pernyataan-pernyataan atau tentang isu sosial dan produk-produk yang berkaitan dengan hidup seperti mudah terpengaruh atau dipengaruhi dan boros. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu yang menganut paham *Hedonisme* cenderung berkaitan dengan aspek aspek seperti minat, aktivitas dan opini. Mereka tidak dapat terlepas dari aspek aspek tersebut. Jika suatu individu mendapatkan aspek tersebut di dalam kesehariannya, dapat dipastikan individu tersebut menganut gaya hidup *Hedonisme*.

Banyak faktor dari mahasiswa yang mendorong gaya hidup *hedonisme* salah satunya dari lingkungan pertemanan. Faktor lingkungan pertemanan dapat memberikan pengaruh yang begitu besar. Teman sebaya dalam hal ini sering dijadikannya sebagai tolak ukur bagi remaja. Persamaan selera yang mendorong individu untuk melakukan hal yang sama. Mereka akan merasa terancam apabila keinginannya tidak terpenuhi. Hal itu yang mendasari munculnya penyesuaian diri dengan norma dalam satu kelompok teman sebaya yang disebut dengan konformitas. Sikap konformitas remaja terhadap teman sebayanya sering terjadi pada masa remaja. Menurut Santrock (2005) konformitas pada teman sebaya dapat menjadi positif maupun negatif, tergantung dengan siapa dan dimana remaja tersebut berada. Konformitas yang negatif akan mendorong remaja untuk melakukan gaya hidup *hedonisme* (Sukarno, 2018). Tuntutan perubahan gaya hidup yang berubah menuntut mereka untuk selalu mengikuti perkembangannya. Mereka akan merasa takut gagal, gelisah dan takut menjadi seorang individu yang tertinggal zaman.

Menurut Sears (dalam Insan, 2023) mengungkapkan bahwa konformitas terdiri dari beberapa aspek antara lain sebagai berikut: 1. Kekompakan kelompok. Kekompakan yang tinggi akan menimbulkan munculnya konformitas yang tinggi pula. Hal ini disebabkan jika suatu individu terlibat aktif serta memiliki kedekatan dengan anggota kelompok lain, maka kita akan diakui sebagai bagian dari kelompok tersebut. Dan sebaliknya, akan menjadi tidak menyenangkan jika suatu individu tidak menjadi bagian dari kelompok tersebut. 2. Kesepakatan kelompok. Suatu individu yang berada dalam sebuah kelompok, diharapkan pada keputusan pada kelompok yang sudah disepakati bersama, akan mendapatkan tekanan yang kuat untuk dapat menyesuaikan pendapatnya berdasarkan kesepakatan bersama dalam suatu kelompok. 3. Ketaatan kelompok. Suatu kerelaan individu dalam melakukan perbuatan walaupun sebenarnya tidak ingin dilakukan karena adanya tekanan dari anggota kelompok dan ingin memenuhi harapan kelompok. Bila ketaatannya tinggi maka konformitasnya juga tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan jika konformitas sendiri memiliki beberapa aspek pendukung dalam keberlangsungannya. Individu yang menganut konformitas teman sebaya tidak bisa terhindar dari aspek-aspek konformitas seperti penyesuaian diri dan kesepakatan

kelompok. Dengan terpenuhinya dua aspek atau lebih dari konformitas, maka individu sudah bisa dikatakan menganut konformitas di dalam hidupnya.

Beragamnya pergaulan pada remaja saat ini memberikan banyak pengaruh bagi individu maka dari itu, selektifitas dalam pergaulan dan perkembangan globalisasi melalui kontrol diri sangat dibutuhkan pada individu. Kontrol diri merupakan suatu mekanisme yang dimiliki setiap individu dalam membantu mengarahkan perilakunya (Hersika et al., 2020). Dengan mengendalikan tingkah laku dan keinginan akan membuat individu terhindar dari tindakan yang salah. Dengan adanya pengaruh globalisasi yang terjadi, di dalam pertemanan individu dengan kontrol diri yang tinggi akan terhindar dari berbagai macam tindakan yang menyimpang karena dari dalam diri terdapat suatu norma atau pengendalian diri. Jika pengendalian diri kurang, segala bentuk pengaruh dari teman sebaya akan membuatnya menjadi sikap konformitas dan mengikuti segala bentuk perilakunya sampai dengan mengikuti *trend* gaya hidup *hedonisme*.

Menurut Averill (dalam Thalib, 2010) secara umum, mengatakan bahwa kontrol dibedakan menjadi tiga kategori utama yakni: 1. Mengontrol perilaku. Mengontrol perilaku adalah suatu kemampuan pada individu untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. 2. Mengontrol kognitif. Mengontrol kognitif adalah suatu cara dari individu dalam menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif. 3. Mengontrol keputusan. Mengontrol keputusan adalah suatu kemampuan pada individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan. Kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi baik bilamana individu memiliki kesempatan, kebebasan dan berbagai alternatif dalam melakukan suatu tindakan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pada kontrol diri meliputi mengontrol perilaku, mengontrol kognitif, dan mengontrol kepuasan. Indikator dalam kontrol diri juga meliputi cara individu untuk mengelola perilaku dan stimulus, cara individu untuk mengelola informasi, dan cara individu untuk memilih tindakan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi literatur pada gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. Maka dari itu peneliti menyusun penelitian yang dikemas dalam penelitian berjudul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Hedonisme Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Madiun”.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Madiun. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan adanya beberapa pertimbangan dari hasil pengamatan atau observasi di Universitas PGRI Madiun, ada beberapa data yang juga mendukung penelitian ini sehingga peneliti berasumsi bahwa tempat tersebut layak digunakan untuk memecahkan masalah peneliti. Populasi pada penelitian ini dengan menggunakan jumlah seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun yaitu sebanyak 195 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan 66 mahasiswa diperoleh dari hasil perhitungan rumus Slovin.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku hedonisme

Adapun hasil analisis korelasi yang pertama yaitu untuk melihat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku hedonisme adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.065	9.844		5.187	.000
	Konformitas Teman Sebaya	-.440	.180	-.279	-2.438	.018
	Kontrol Diri	.314	.092	.389	3.403	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Hedonisme

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi konformitas teman sebaya dan perilaku hedonisme adalah sebesar $0,018 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara konformitas teman sebaya dan perilaku hedonisme.

Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku hedonisme

Adapun hasil analisis korelasi yang pertama yaitu untuk melihat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku hedonisme adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.065	9.844		5.187	.000
	Konformitas Teman Sebaya	-.440	.180	-.279	-2.438	.018
	Kontrol Diri	.314	.092	.389	3.403	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Hedonisme

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi kontrol diri terhadap perilaku hedonisme adalah sebesar $0,001 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku hedonisme.

Regresi Dua Prediktor

Pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku hedonisme dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Anova^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	638.288	2	319.144	14.690	.000 ^a
	Residual	1368.697	63	21.725		
	Total	2006.985	65			

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Konformitas Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Perilaku Hedonisme

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.296	4.66105

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan output di atas, didapatkan hasil dari nilai sig pada variable X_1 dan X_2 secara dimultan terhadap variable Y sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai F hitung $14.690 > 3.14$. Dari hasil analisis tersebut maka dapat diartikan bahwa H3 diterima atau terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri secara simultan terhadap perilaku hedonisme. Dan dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai R yaitu sebesar 0.318, hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 31.8 %.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian penelitian bahwa konformitas teman sebaya secara parsial mempunyai hubungan yang linier dan memiliki pengaruh terhadap perilaku hedonisme. Arah penelitian ini memiliki pengaruh yang negative atau terdapat hubungan yang tidak searah antara konformitas teman sebaya dan perilaku hedonisme, ini terjadi karena dari hasil uji parsial T nilai t hitung bernilai negative. Nilai negative bermakna jika semakin tinggi konformitas teman sebaya maka tingkay perilaku hedonism pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun semakin rendah atau sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arinda, 2021) yang menyatakan bahwa konformitas teman sebaya dan perilaku hedonisme saling berkaitan karena hedonisme merupakan suatu fenomena yang sering muncul pada kalangan anak remaja seperti mahasiswa. Mahasiswa berperilaku hedonisme karena adanya keinginan untuk diterima dalam lingkungan sosialnya atau dalam suatu kelompok pertemanan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari (Sukarno, 2018) yang menyatakan jika dalam pencarian jati diri, kebutuhan berteman muncul sebagai kebutuhan yang harus terpenuhi sehingga remaja berusaha melepaskan diri dari keterikatan dengan keluarga yang mendorong remaja bergabung dengan kelompok sebaya yang dianggap memiliki kesamaan padangan. Remaja akan menyesuaikan tingkah laku, hobi serta gaya hidup agar diterima di kelompoknya.

Berdasarkan hasil pengujian kontrol diri secara parsial memiliki hubungan yang linier dan memiliki pengaruh terhadap perilaku hedonisme. Arah penelitian ini memiliki pengaruh yang negative atau terdapat hubungan yang tidak searah antara variabel kontrol diri terhadap perilaku hedonisme, ini terjadi karena pada hasil uji parsial T nilai t hitung bernilai negative. Nilai negative menunjukkan arti bahwa semakin tinggi kontrol diri maka tingkat perilaku hedonisme mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun semakin rendah atau sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hersika et al., 2020) yang menyatakan jika gaya hidup hedonisme dan kepribadian adalah dua hal yang selalu berkaitan. Setiap diri individu memiliki karakteristik dan perbedaan perilaku yang ditentukan dari cara individu tersebut berperilaku karena pikiran seseorang akan mengontrol perilakunya. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari (Wibowo et al., 2023) yang menyatakan jika kontrol diri sangat berpengaruh dalam pola pikir seseorang yang memiliki perilaku hedonisme menjadi lebih

mempertimbangkan suatu hal yang akan mereka lakukan serta menjadi upaya melatih mengontrol hawa nafsu dalam pemenuhan keinginan gaya hidup. Semakin tinggi kontrol diri mahasiswa maka akan semakin efektif pengendalian perilaku hedonisme.

Hasil penelitian ini membahas pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku hedonisme mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku hedonisme. Hal ini dapat dilihat pada uji simultan f pada penelitian ini masing-masing variabel memiliki pengaruh yang tidak searah, artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya dan kontrol diri maka tingkat perilaku hedonisme mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun semakin rendah atau sebaliknya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, memiliki keterkaitan dengan penelitian (Arinda, 2021) yang menyatakan bahwa konformitas teman sebaya dan perilaku hedonisme saling berkaitan dan penelitian (Wibowo et al., 2023) yang menyatakan jika kontrol diri sangat berpengaruh dalam pola pikir seseorang yang memiliki perilaku hedonisme. Berdasarkan pembahasan yang didasarkan pada data yang telah diuji oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku hedonisme mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan tahap analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku hedonisme mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun.
2. Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku hedonisme mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun.
3. Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku hedonisme mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Mahasiswa
Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan mahasiswa dapat mengolah konformitas teman sebaya dan kontrol diri. Perilaku hedonisme dapat terjadi jika tidak dapat menyeimbangkan antara konformitas dengan kontrol diri.
2. Dosen
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada dosen untuk memberikan dukungan berupa wawasan tentang pengertian perilaku hedonism yang dapat menjadi antisipasi dengan meningkatkan kedua factor pendukung yaitu konformitas teman sebaya dan kontrol diri kepada mahasiswa.
3. Peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya. Selain itu peneliti juga berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti secara lebih mendalam, akurat dan cermat sehingga ketiga variabel yang telah diteliti dapat kembali diteliti secara lebih merinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Anggraini, Ranti T., & Santhoso, F. (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonisme dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal Of Pshychology*. 3 (3).
- Aprilia, Eka D. & Ryan Mahfudzi. (2020). Gaya Hidup Hedonisme dan Impulse Buying pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*. 7 (2).
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Arianto, Nurmin. & Sabta. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada PT Nirwana Gemilang Property. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. Universitas Padang. Vol.3, No.2.
- Arinda, D. (2021). Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6497>
- Fahmi, J. Z., Ramli, M., & Hidayah, N. (2019). *Teknik Self-Management sebagai Upaya Mereduksi Gaya Hidup Hedonis Siswa SMA*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Fatika Sari, W., & Munawaroh, E. (2022). *Pengaruh Mindfulness Terhadap Resiliensi Pada Siswa Remaja SMP*. 7(2), 0–00. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk
- Hasibuan, M. F. (2018). Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Mengurangi Sikap Siswa Terhadap Gaya Hidup Hedonisme. In *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* (Vol. 4, Issue 1). <http://ojs.uniska.ac.id/index.php/BKA>
- Hersika, E. I., Nastasia, K., & Kurniawan, H. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Gaya Hidup Hedonisme Remaja Di Kafe Kota Padang. *PSYCHE 165 Journal*, 13(1).
- Jannah, F., Sugianto, A., Kunci, K., Sosial, K., Diri, K., & Teman Sebaya, P. (2022). Hubungan Keterampilan Sosial dan Kontrol Diri dengan Penerimaan Teman Sebaya Pada Siswa SMP Negeri 33 Banjarmasin. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 12(1), 2477–5886. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v12i111770>
- Krisnani, H., & Farakhayah, R. (n.d.). *Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Pada Remaja Akhir Dengan Menggunakan Metode Realty Therapy*.
- Mardison, S. (n.d.). *Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu*.
- Marsela, Ramadana., & Supriatna. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muhson, A. (n.d.). *Teknik Analisis Kuantitatif*.
- Nasution, H. (n.d.). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*.
- Pratiwi, A., Putri, R., & Sari, S. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Hedonisme Siswa Smp Fitra Abdi Palembang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 2022. <https://doi.org/10.22373/je.v8i1.11690>
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmayanthi, R. (2017). Konformitas Teman Sebaya dalam Perspektif Multikultural. In *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*.

- Sari, S., Yusri, & Said, A. (2020). Kontrol Diri dan Konformitas Terhadap Kenakalan Remaja. *Jurnal Imiah Psikologi*, 8, 657–670. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Santoso, Imam & Harries. 2021. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Indigo Media Jl. Kalipasir No.36 Sukasari Kota Tangerang. ISBN 978-623-7709-33-6
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence, Perkembangan Remaja Edisi Keenam*. Jakarta:Erlangga.
- Santrock, John W. (2007). *Remaja Edisi II Jilid 2*. Jakarta:Erlangga.
- Sari, Welia. 2021. Kontrol Diri Remaja Dalam Menghindari Perilaku Delinkuen Di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sinaga, Dameria. 2014. *Statistik Dasar*. Pusat Penerbit dan Percetakan Jl. Mayjen Sutoyo No.02 Cawang Jakarta Timur. ISBN 978-523-6963-47-0
- Suryanto, dkk. 2012. *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga. ISBN 978-602-8967-63-1.
- Sukarno, N. F. (2018). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di Sma Pl Don Bosko Semarang* (Vol. 7, Issue 2).
- Thalib, Syamsul. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Trimartati, Novita. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Psikopedagogia*. Universitas Ahmad Dahlan. Vol.3, No. 1.
- Wahyuni, dkk. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akutansi*. (vol 7)
- Wibowo, A., Handayani, A., & Wahyu, F. (2023). [VOLUME 1 NOMOR 1, AGUSTUS] (2023) *Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme*. 1, 154–162.